

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT EDUKASI PROGRAM DIET DAN CAIRAN DENGAN AUDIOVISUAL MELALUI SCAN QR CODE PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DIRSUD MARDIWALUYO BLITAR

Novita Ana Anggraini<sup>1</sup>, Anik Mardiana<sup>2</sup>, Andi Muh. Ali Imran<sup>3</sup>, Matrahman<sup>4</sup>  
[novitaana@strada.ac.id](mailto:novitaana@strada.ac.id)<sup>1</sup>, [anik.mardiana16@gmail.com](mailto:anik.mardiana16@gmail.com)<sup>2</sup>, [andimuhaliimran11@gmail.com](mailto:andimuhaliimran11@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[matrahman77@gmail.com](mailto:matrahman77@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Strada Indonesia<sup>1, 2, 3</sup>, RSUD Mardiwaluyo Kota Blitar<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penyakit Gagal Ginjal Kronis (GGK) suatu kondisi akibat penurunan kemampuan ginjal dalam mempertahankan keseimbangan di dalam tubuh terjadi penurunan fungsi dan tidak dapat kembali ke kondisi semula. Diera yang semakin maju ini banyak sekali yang terkena gagal ginjal tubuh tidak mampu memelihara metabolisme dan gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RSUD Mardiwaluyo blitar pada tanggal 14 januari 2025 menggunakan metode sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan pengetahuan tentang program diet pada pasien CKD dengan media leaflet dan vidio kepada pasein secara langsung di tempat tidur pasien serta dilakukan tanya jawab seputar diet gizi kepada keluarga dan pasien. Sosialisasi ke perawat dan kepala ruangan untuk program diet pada pasein CKD dengan media leaflet dan scan barcode yang telah disediakan, berdiskusi dengan kepala ruang untuk masalah team yang akan dibuat untuk edukasi diet pada pasien gagal ginjal. Untuk inovasi yang diberikan jangka pendek dengan memberikan edukasi melalui leaflet dan vidio berupa menggunakan scan barcode, kemudian untuk inovasi jangka panjang dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah membentuk petugas khusus untuk memberikan penyuluhan dimana petugas ini mempunyai update yang lebih baru dan serta mempunyai tugas utama untuk edukasi diawal pasien datang dan evaluasi 3 hari pasca dirawat serta edukasi pulang dengan adanya indikator mutu pencapaian untuk setiap edukasi yang telah diberikan. Kesimpulan yang didapatkan dari pegabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1. Petugas yang sudah kompeten dibidangnya akan tetapi belum ada team khusus untuk edukasi tentang program diet pada pasien GGK 2. Kelebihan dari edukasi program diet ini baik untuk pasien ialah agar pola makan pasien terkontrol sehingga beban ginjal berkurang durasi cuci darah pun bisa berkurang 3. Kekurangannya dari program diet ini ialah tidak adanya perawat khusus yang bertugas sebagai educator sehingga ada beberapa pasien yang terpapar dan tidak terpapar dari program diet untuk gagal ginjal.

**Kata Kunci :** Edukasi, Gagal Ginjal, Program Diet Dan Cairan.

### ABSTRACT

*Chronic Kidney Disease (CKD) is a condition resulting from the decline in the kidneys' ability to maintain balance in the body, leading to a loss of function that cannot return to its original state. In this era of rapid advancement, many people suffer from kidney disease, where the body is unable to maintain metabolism and fails to regulate fluid and electrolyte balance, resulting in increased urea levels. This community service activity was conducted at Mardiwaluyo, regional General Hospital (RSUD Mardiwaluyo) in Blitar on January 14, 2025, using socialization and campaign methods to improve knowledge about the dietary program for CKD patients. The education was delivered through leaflets and videos, directly to patients at their bedside, and included a Q&A session regarding nutritional diets for both patients and their families. Additionally, socialization sessions were conducted for nurses and ward heads, providing leaflets and QR code scans for easy access to dietary program materials for CKD patients. Discussions were also held with the ward head regarding the formation of a special team responsible for educating CKD patients about dietary programs. The short-term innovation introduced in this community service activity was educating*

patients through leaflets and videos with QR code scanning for convenient information access. Meanwhile, the long-term innovation in this community service activity was the establishment of dedicated staff to provide counselling. These staff members received updated knowledge and had the primary responsibilities of educating patients upon admission, conducting evaluations three days after hospitalization, and providing discharge education, with measurable quality indicators for each educational session delivered. The conclusions drawn from this community service activity were as follows: 1. Competent staff were available; however, there was no dedicated team specifically assigned to educate CKD patients about the dietary program. 2. The advantage of the dietary education program for patients was that it helped regulate their eating habits, reducing kidney strain and potentially decreasing the duration of dialysis treatment. 3. The drawback of the dietary program was the absence of specialized nurses serving as educators, which resulted in some patients receiving dietary education while others did not.

**Keywords:** Education, Kidney Disease, Dietary Program And Fluids.

## PENDAHULUAN

Penyakit gagal ginjal kronis (GGK) suatu kondisi yang terjadi akibat penurunan kemampuan ginjal dalam mempertahankan keseimbangan di dalam tubuh. Penyakit gagal ginjal kronis satu dari beberapa penyakit yang tidak menular, dimana proses perjalanan penyakitnya membutuhkan waktu yang lama sehingga terjadi penurunan fungsi dan tidak dapat kembali ke kondisi semula. Kerusakan ginjal terjadi pada nefron termasuk pada glomerulus dan tubulus ginjal, nefron yang mengalami kerusakan tidak dapat kembali berfungsi normal (Musniati et al., 2024) Diera yang semakin maju ini banyak sekali yang terkena gagal ginjal. Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan tidak dapat pulih kembali, dimana tubuh tidak mampu memelihara metabolisme dan gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum (Putri et al., 2020)

Menurut World Health Organization WHO 2018 pasien yang menderita gagal ginjal kronis telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya, secara global kejadian gagal ginjal kronis lebih dari 500 juta orang dan yang harus menjalani hidup dengan bergantung pada cuci darah/hemodialisa adalah 1,5 juta orang. Prevalensi gagal ginjal kronis terus mengalami peningkatan, seperti yang terjadi diberbagai negara berikut misalnya Taiwan 2.990/1.000.000 penduduk, Jepang 2.590/1.000.000 penduduk, dan Amerika Serikat 2.020/1.000.000 penduduk (USDS, 2012). Di Indonesia angka kejadian gagal ginjal kronis sebesar 0,38% terdapat 713.783 jiwa menderita gagal ginjal kronis dan yang menjalani hemodialisa sebesar 19,33% terdapat 2.850 jiwa (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Indonesian Renal Registry (IRR) pada tahun 2018, jumlah pasien aktif yang mendapatkan terapi pengganti ginjal sebanyak 132.142 atau 499 per juta penduduk dengan penambahan pasien yang mendapatkan terapi pengganti ginjal sebesar 66.433 atau 251 per juta penduduk.

Untuk rs mardiyawo sendiri dari bulan oktober sampai desember 2024 untuk penderita gagal ginjal sendiri terdapat 28 orang masuk rawat inap dengan indikasi CKD baik CKD st-1 sampai s-5 dari 80 total pasien masuk keseluruhan.

Mencegah lebih baik daripada mengobati, Depkes RI mengingatkan pada masyarakat luas untuk selalu melaksanakan pola hidup sehat dan berperilaku "CERDIK", yaitu: C (Cek/ periksa Kesehatan secara berkala) Dimana setiap orang harus rutin melakukan pengecekan berkala baik yang ada Riwayat keluarga dengan penyakit CKD maupun tidak ke pelayanan faskes terdekat, E (Enyahkan asap rokok. Baik perokok pasif maupun perokok aktif sama sama berisiko untuk mengalami kejadian penyakit jantung paru yang dapat menyebabkan beban ginjal yang semakin meningkat), R (Rajin aktifitas fisik. Lakukan olahraga yang teratur dan terjadwal minimal 15 menit per hari atau 90 menit seminggu) dengan olahraga rutin mampu menjaga Kesehatan jantung dengan menurunkan tekanan darah, kolesterol, dan resiko penyakit jantung. D (Diet sehat dengan kalori yang seimbang. Mengonsumsi sumber nutrisi yang seimbang dan membatasi konsumsi makanan instan, tinggi garam, gula dan minyak. Dengan mengatur pola makan juga dapat menjaga berat badan yang ideal), I (Istirahat yang cukup. Minimal 6-8 jam sehari) istirahat dapat membantu mengatur tekanan darah dan menjaga Kesehatan jantung. Tidur yang cukup juga berperan dalam memperkuat system kekebalan tubuh, menjaga keseimbangan suasana hati. K (Kelola stress. Stress yang berlebihan dapat meningkatkan inflamasi yang berlangsung kronik), stress yang berkepanjangan disebut-sebut bisa meningkatkan resiko seseorang mengalami penyakit jantung atau gagal ginjal. Dari ulasan depkes diatas dapat disimpulkan pentingnya menjaga Kesehatan dengan hidup dengan pola hidup yang sehat.

Saat terjadi gagal ginjal kronik kerja ginjal menurun dan perlu dilakukan hemodialisa untuk mengurangi kerja ginjal yang berat akibat kerusakan yang telah terjadi dan untuk menunjang kerja ginjal yang berat tadi disarankan untuk melakukan program diet pada pasien gagal ginjal. Disini untuk program diet yang dianjurkan dibuatkan vidio tentang pola makan

dan hal apa saja yang disarankan dan tidak disarankan untuk penderita gagal ginjal, selain itu untuk orang sehat pun juga kita jelaskan detail bagaimana mempertahankan hidup sehat dengan berupa video audio yang kita berikan dengan cara scan barcode yang telah disediakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari data yang diperoleh didapatkan minimnya informasi dan edukasi tentang program diet pada pasien CKD, ketidaktahuan keluarga dan pasien CKD di RSUD mardiwaluyo tentang program diet pada pasien CKD tentang program diet yang mengakibatkan kerja ginjal meningkat. Dalam hal ini metode yang dipakai untuk pasien CKD adalah dengan melakukan deteksi pada fungsi ginjal untuk pasien CKD. Materi yang digunakan disini adalah media leaflet dan video berupa scan barcode. Untuk Langkah yang diambil mendeteksi adanya penyakit gagal ginjal adalah dengan melakukan pengecekan rutin pada fungsi ginjal pada pasien guna mengetahui fungsi ginjalnya. Dengan fungsi ginjal yang menurun mengakibatkan ginjal tidak mampu menyaring zat yang masuk kedalam tubuh.

Berdasarkan identifikasi faktor penyebab masalah yang telah dicatat pada permasalahan belum optimalnya informasi dan edukasi pada pasien CKD tentang program diet yang bisa mengakibatkan peningkatan kerja ginjal meningkat di RSUD mardiwaluyo blitar dari Analisa fishbone, kemudian dilakukan penentuan prioritas masalah dengan metode USG (urgency, seriousness, growth). Berikut, penentuan prioritas masalah dengan metode USG : Minimnya informasi dan edukasi tentang program diet pada pasien CKD, Ketidaktahuan pasien dan keluarga pasien bahwa factor diet merupakan salah satu factor penyebab peningkatan kerja ginjal. Program diet adalah salah satu factor untuk menurunkan kerja pada ginjal, dimana kerja ginjal tidak akan terlalu berat bilamana program diet dilakukan dengan baik. yang menyebabkan kerja ginjal meningkat di RSUD mardiwaluyo sudah dilakukan pemeriksaan yang akurat bagi penderita CKD.

Hal yang kurang disini dari program diet ini adalah Belum adanya petugas khusus guna pemberi dan pemerhati pada pasien CKD di RSUD Mardiwaluyo Blitar, Ketidaktahuan keluarga dan pasien tentang program diet untuk mengurangi kerja ginjal, Minimnya informasi dan edukasi tentang program diet pada pasien dengan CKD. Untuk meningkatkan program ini diharapkan Peran aktif petugas guna edukasi dan promosi untuk program diet pada CKD. Meningkatkan upaya Kesehatan dengan leaflet dan video untuk menambah informasi dan edukasi dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga CKD di RSUD Mardiwaluyo Blitar. Hal yang melatarbelakangi dari program edukasi diet ini belum sukses adalah masih banyak pasien dan keluarga yang kurang pengetahuan sehingga masih belum tahu seperti apa program diet pada pasien CKD, minimnya informasi mengenai program diet pada pasien CKD yang mengakibatkan kerja ginjal meningkat. Berdasarkan prioritas masalah yang telah diambil maka rencana intervensi yang dapat dilakukan sebagai upaya Kesehatan dalam pencegahan terjadinya peningkatan kerja ginjal, yaitu: Membuat team untuk edukasi dan sosialisasi pada pasien CKD, Menambah informasi dan meningkatkan edukasi tentang program diet pasien CKD dengan pemberian leaflet, Menambah informasi dan meningkatkan edukasi tentang program diet pasien CKD dengan pemberian video. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RSUD Mardiwaluyo blitar pada tanggal 14 januari 2025. Implementasi kegiatan pengabdian Masyarakat di RSUD Mardiwaluyo Wlingi sebagai berikut: Sosialisasi dan kampanye upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang program diet pada pasien CKD dengan media leaflet dan video kepada pasien secara langsung dari pasien 1 ke pasien satunya lagi karena ruangan untuk pasien CKD tidak sama, sekalian kita lakukan tanya jawab seputar diet gizi kepada keluarga dan pasien. Sosialisasi ke perawat dan kepala ruangan untuk program diet pada pasien CKD dengan media leaflet dan scan barcode yang telah disediakan, berdiskusi kepada kepala ruang untuk masalah team yang akan dibuat untuk edukasi diet pada pasien gagal ginjal.

Dalam kegiatan edukasi ini dibuatkan random acara yang telah dilaksanakan dalam random kegiatan tersebut dilakukan dari pasien gagal ginjal 1 ke pasien gagal ginjal selanjutnya dan lakukan juga edukasi ke perawat agar selanjutnya program edukasi gagal ginjal ini dilanjutkan oleh perawat di RSUD mardiwaluyo blitar. Evaluasi dari kegiatan ini yakni dibuatkan team untuk edukasi dan sosialisasi pada pasien CKD serta perawat akan program diet melalui leaflet dan scan barcode yang berisikan video di RSUD Mardiwaluyo blitar dapat berkesinambungan dan menurunkan angka cuci darah di wilayah kerja RSUD Mardiwaluyo blitar

Untuk inovasi disini yang kita berikan inovasi jangka pendek dengan memberikan edukasi melalui leaflet dan video berupa menggunakan scan barcode, kemudian untuk inovasi jangka Panjang dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah membentuk petugas khusus untuk memberikan penyuluhan Dimana petugas ini mempunyai update yang lebih baru dan update serta mempunyai tugas utama untuk edukasi diawal pasien datang dan evaluasi 3 hari pasca dirawat serta edukasi pulang dengan adanya indicator mutu pencapaian untuk setiap edukasi yang telah diberikan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Petugas rs merupakan petugas yang sudah kompeten dibidangnya akan tetapi belum ada team khusus guna edukasi tentang program diet pada pasien CKD
2. Kelebihan dari edukasi program diet ini baik untuk pasien ialah agar pola makan pasien terkontrol jadi beban ginjal berkurang sehingga cuci darah pun bisa berkurang durasinya
3. Kekurangannya dari program diet ini ialah tidak adanya perawat khusus yang bertugas sebagai educator sehingga ada beberapa pasien yang terpapar dan tidak terpapar dari program diet untuk gagal ginjal

## **SARAN**

1. Dibentuknya team khusus untuk jadi edukasi untuk program diet pada pasien CKD
2. Gali pengetahuan pasien dan keluarga dengan gagal ginjal untuk program diet dari awal masuk pasien
3. Evaluasi pengetahuan pasien dan keluarga pasien gagal ginjal untuk program diet yang telah diajarkan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almatsier, Sunita. "Penuntun Diet Edisi Baru Instalasi Gizi Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo dan Asosiasi Dietisien Indonesia." (2008).
- Aparicio, Michel, et al. "Protein-restricted diets plus keto/amino acids-a valid therapeutic approach for chronic kidney disease patients." *Journal of Renal Nutrition* 22.2 (2012): S1-S21.
- Musniati, Nia, and Fitria Fitria. "Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dalam pencegahan anemia pada remaja putri." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 15.02 (2024): 583-588.
- Nuari, Nian Afrian, and Dhina Widayati. *Gangguan pada sistem perkemihan & penatalaksanaan keperawatan*. Deepublish, 2017.
- Pralisa, Kurnia, and Danar Anggrahini Kusuma Dewi. "Gambaran etiologi penyakit ginjal kronik stadium V pada pasien rawat inap di RSUD Dokter Soedarso Pontianak tahun 2017-2018." *Jurnal Cerebellum* 6.3 (2021): 59-65.
- Silaban, Cia Putri, and Mori Agustina br Perangin-angin. "PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT ADVENT BANDAR LAMPUNG." *LINK* 16.2 (2020): 111-116.
- Wiliyanarti, Pipit Festi, and Abdul Muhith. "Life Experience of chronic kidney diseases undergoing hemodialysis therapy." *NurseLine Journal* 4.1 (2019): 54-60.